

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan pemanfaatan abu limbah kelapa sawit sebagai substitusi persial semen terhadap nilai kuat tekan dan penyerapan air pada paving block maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian kuat tekan paving block pada umur 28 hari, pengaruh abu limbah kelapa sawit sebagai substitusi semen terhadap kuat tekan di dapatkan nilai tertinggi pada presentase 8% dengan kuat tekan rata-rata sebesar 4,67 Mpa. Namun tidak memenuhi syarat standar SNI 03-0691-1996
2. Berdasarkan hasil pengujian penyerapan air dengan substitusi abu limbah kelapa sawit, pada presentae 6% dengan nilai penyerapan air mencapai 7,99%, presentase 8% dengan nilai penyerapan air mencapai 6,94% dan pada presentase 10% dengan nilai penyerapan mencapai 9,62%. Menurut SNI 03-0692-1996 tentang bata beton (paving block), persyaratan nilai penyerapan air maksimum adalah 10%. Dari nilai penyerapan air paving block tersebut mencapai Mutu B

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pemanfaatan abu limbah kelapa sawit sebagai substitusi persial semen pada paving block , maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan abu limbah kelapa sawit sebagai substitusi persial semen pada paving block baik di gunakan pada presentase 8%.
2. Pada proses pembakaran abu cangkang kelapa sawit sebaiknya dilakukan di atas suhu 700⁰C.

3. Pada proses pencampuran benda uji perlu diperhatikan saat proses pencampuran material supaya hasil yang didapatkan memiliki kualitas yang baik.